

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Kejuruan dengan Prestasi Praktek Kerja Lapangan Industri pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan..Koefisien korelasi sebesar 0,611 dengan koefisien determinasi sebesar 0,374. Hal ini berarti 37,4 % prestasi praktek kerja lapangan industri ditentukan oleh minat kejuruan siswa. Koefisien determinasi ini juga signifikan secara statistik yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah α sebesar 0,05.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hasil Belajar teknik bubut dengan Prestasi Praktek Kerja Lapangan Industri pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan. Koefisien korelasi sebesar 0,473 dengan koefisien determinasi sebesar 0,244. Hal ini berarti 24,4 % Prestasi Praktek Kerja Lapangan Industri ditentukan oleh Hasil Belajar Teknik bubut. Koefisien determinasi ini juga signifikan secara statistik yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah α sebesar 0,05.
3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara Minat Kejuruan dan Hasil Belajar Teknik bubut dengan Prestasi Praktek

Kerja Lapangan Industri pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan., koefisien korelasi sebesar 0,716. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,512. Koefisien determinasi memperlihatkan bahwa 51.2% prestasi praktek kerja lapangan industri dapat dijelaskan oleh minat kejuruan (X_1) dan hasil belajar Teknik bubut (X_2). Dan persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah $Y = 19,967 + 0,243 X_1 + 0.159 X_2$. Hal ini mengisyaratkan semakin besar minat kejuruan dan tingginya hasil teknik bubut pada siswa akan semakin tinggi pula prestasi praktek kerja lapangan industri .

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang dipaparkan terdahulu, maka perlu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada SMK Negeri 2 Medan bahwa hubungan antara minat kejuruan dengan prestasi praktek kerja lapangan industri adalah positif. Oleh karena itu perlu ditingkatkan minat para siswa dalam hal pembelajaran maupun kejuruan prestasi praktek kerja lapangan industri dapat meningkat pula.
2. Faktor lain yakni hasil belajar teknologi juga mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi praktek kerja lapangan industri. Oleh karena itu hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan upaya memberikan inovasi guru dalam mengajar ataupun dengan hal lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Minat Kejuruan dan hasil belajar teknik bubut secara bersama-sama ternyata

mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi praktek kerja lapangan industri. Artinya, peningkatan minat kejuruan siswa dan hasil belajar teknik bubut siswa perlu ditingkatkan secara bersama-sama untuk meningkatkan prestasi praktek kerja lapangan industri.

4. Bagi para peneliti, untuk dapat menindak lanjuti lebih lanjut hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel bebas yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi praktek kerja lapangan industri.
5. Mengingat masih banyak faktor lain yang diduga mempunyai keterkaitan yang mempengaruhi prestasi praktek kerja lapangan industri siswa yang tidak tercakup dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi praktek kerja lapangan industri siswa.